

MEKANISME PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI DI PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG PENJUALAN DAERAH LAMPUNG

Oleh

Atika Rahmani

RINGKASAN

PT Pupuk Sriwijaya Palembang (Pusri) didirikan pada tanggal 24 Desember 1959, merupakan produsen pupuk urea pertama di Indonesia. Adapun masalah yang dihadapi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang cabang Lampung dalam bidang penyaluran pupuk bersubsidi yaitu: jumlah alokasi yang belum terealisasi, kurangnya sosialisasi terkait penebusan online dan petani belum menggunakan Kartu Petani Berjaya. Tujuan dari penyusunan Laporan Tugas Akhir ini adalah: (1) Mengidentifikasi karakteristik pupuk bersubsidi, (2) Mengidentifikasi mekanisme penyaluran pupuk bersubsidi di PT. Pupuk Sriwidjaja. Metode analisis yang digunakan yaitu metode analisis deskriptif kualitatif membahas mengenai karakteristik pupuk bersubsidi dan mekanisme penyaluran pupuk bersubsidi di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Penjualan Daerah Lampung. Kesimpulan Tugas Akhir ini yaitu: (1) Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya mendapat subsidi dari Pemerintah untuk kebutuhan petani dengan dua jenis pupuk yaitu Urea dan NPK. Pupuk subsidi dibedakan dari warnanya yaitu urea warna putih menjadi PINK (merah muda) sedangkan NPK berwarna abu-abu menjadi PINK (merah muda). (2) Mekanisme penyaluran pupuk bersubsidi yang dilakukan oleh PT Pupuk Sriwidjaja, yaitu penyaluran pupuk bersubsidi yang dilaksanakan secara tertutup sesuai Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 15/M-DAG/Per/4/2013 tentang pengadaan dan penyaluran pupuk, melalui produsen (Lini I dan Lini II) kepada distributor (penyalur di Lini III), selanjutnya distributor menyalurkan kepada kios pengecer hingga sampai kepada kelompok tani atau petani. Penyaluran pupuk kepada petani dilakukan oleh pengecer resmi yang telah ditunjuk di wilayah kerjanya berdasarkan data e-RDKK yang dibatasi oleh alokasi pupuk bersubsidi di wilayahnya.